

BAB I

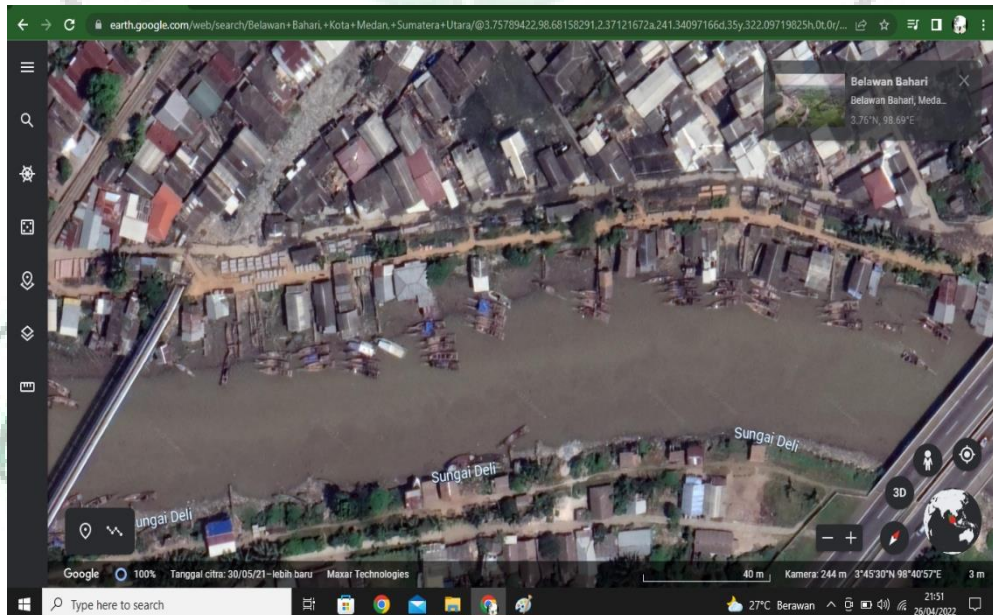
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Medan merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Medan sendiri memiliki beberapa sungai yang mengalir kota ini, diantaranya adalah Sungai Belawan, Sungai Sikambing, Sungai Putih, Sungai Babura, Sungai Deli, Sungai Sulang-saling, Sungai Kera, dan Sungai Tuntungan (Wikipedia.org). Kecamatan Medan Belawan terdiri dari 6 kelurahan yaitu Bagan Deli, Belawan Bahagia, Belawan Bahari, Belawan Sicanang, Belawan I dan Belawan II. Di Belawan sendiri mempunyai kampung yang disebut kampung nelayan Sebrang. Kampung nelayan ini mempunyai kehidupan kampung yang cukup padat penduduk dan aktivitas yang ada didalamnya. Tatanan bangunan rumah-rumah penduduk yang padat membuat kampung ini terasa lebih ramai. Disepanjang jalan pesisir kampung nelayan ini semua rumah penduduk berada diatas air. Bentuk *setting* alam serta aktivitas yang beragam membuat kampung nelayan ini menarik untuk dijadikan sebagai referensi pemotretan fotografi yang mengandung nilai artistik kesenirupaan khususnya.

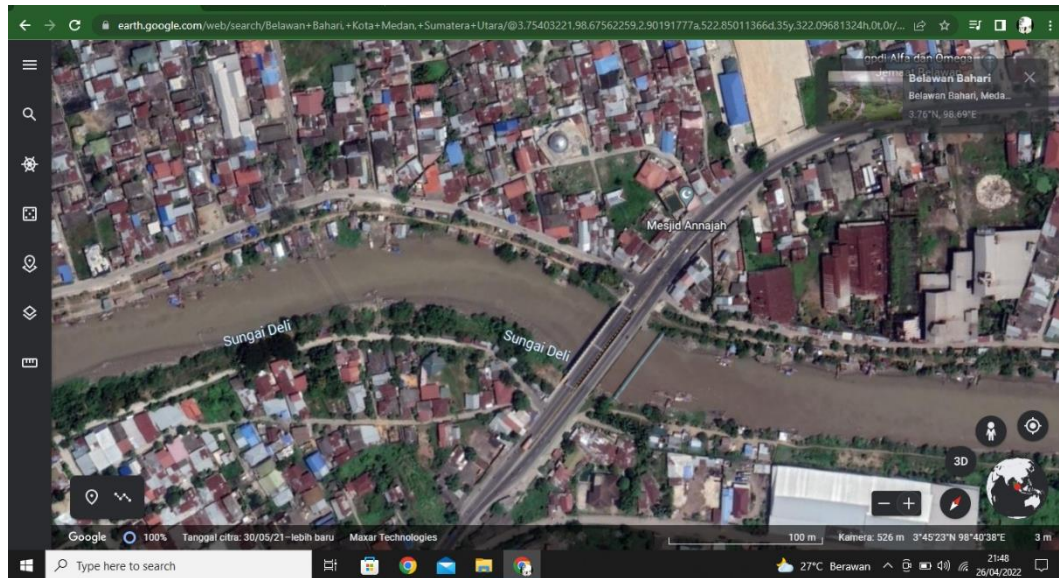
Membuat karya fotografi bukan hanya sekedar menangkap atau merekam suatu kejadian saja tetapi juga harus memperhatikan dan menerapkan unsur-unsur estetika dari subjek yang akan dipotret. Dalam membuat penciptaan karya seni rupa, pada intinya menampilkan sesuatu yang dapat menarik dan unik untuk diapresiasi. Begitu juga dengan penciptaan karya fotografi, banyak hal yang bisa

diangkat sebagai objek penciptaan yang mengandung nilai-nilai estetika dan budaya. Karya fotografi juga tidak terlepas dari hubungannya dengan karya seni rupa. Unsur-unsur yang terkandung dalam seni rupa juga berkesinambungan dengan unsur yang dimiliki oleh fotografi. Unsur-unsur rupa yang ada pada fotografi adalah unsur garis, unsur bidang, unsur tekstur, unsur warna, terang gelap, dan unsur ruang serta waktu. Dalam prinsip kesenirupaan dalam fotografi adalah kesatuan, keseimbangan, kesederhanaan, aksentuasi, dan proporsi. Misalnya pada struktur tatanan yang ada di kampung nelayan jika dilihat dari sisi atas lalu sisi samping mempunyai bentuk susunan yang unik mulai dari penempatan perahu-perahu nelayan beserta tatanan tekstur tanah yang ada berbeda dengan tekstur tanah yang ada di luar kampung nelayan Belawan.



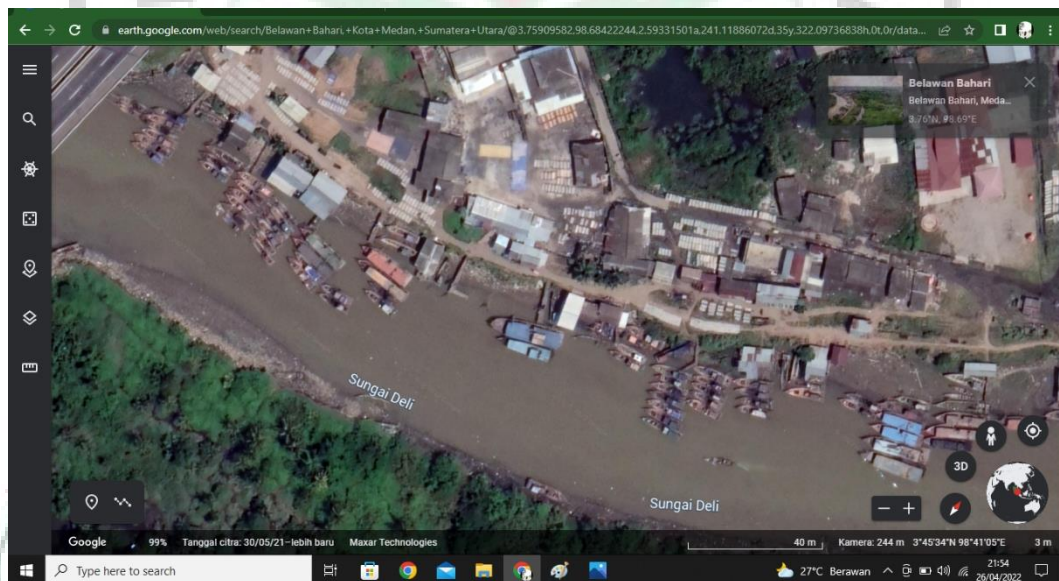
Gambar 1.1 Tampak Atas Lokasi Kampung Nelayan Belawan

(Sumber : <https://earth.google.com>)



Gambar 1.2 Tampak Atas lainnya

(Sumber : <https://earth.google.com>)



Gambar 1.3 Tampak Susunan Perahu

(Sumber : <https://earth.google.com>)

Beberapa objek-objek kampung nelayan seperti yang sudah peneliti lampirkan di atas menyebabkan timbulnya ketertarikan penulis untuk mengekspresikan dan mengolah berbagai objek melalui karya fotografi. Keinginan untuk mengekspresikan ide ini muncul berdasarkan dari pengalaman

dan pengamatan penulis terhadap objek-objek yang ada di kampung nelayan Belawan baik itu dari sisi sosial serta alamnya. Di samping masalah penggunaan cahaya secara alami pada objek foto belum tentu sesuai dengan yang diharapkan yaitu menghasilkan foto-foto yang estetik.

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penciptaan karya fotografi. Karena itu penulis ingin membuat karya fotografi dengan komposisi yang beragam. Penulis memilih penempatan sudut pandang yang berbeda-beda dikarenakan keindahan dari sebuah foto tidak tergantung kepada satu sudut pandang saja tetapi kemampuan dalam menguasai teknik dan mengolah unsur-unsur fotografi pada saat memotret. Maka dari itu penulis mengambil judul **Kehidupan Kampung Nelayan Belawan Sebagai Objek Penciptaan Fotografi.**

B. Rumusan Ide Penciptaan

Penulis ingin mengungkapkan sisi kehidupan sosial, bentuk visual tatanan objek, *setting* alam, serta lingkungan kampung nelayan Belawan. Kampung nelayan juga perlu mendapatkan perhatian dan kepedulian dari masyarakat luas ataupun pemerintah setempat. Maka rumusan ide penciptaan yaitu :

1. Bagaimana proses visualisasi karya fotografi di kampung nelayan Belawan
2. Bagaimana hasil karya fotografi di kampung nelayan Belawan

C. Tujuan Penciptaan

1. Sebagai sarana ekspresi ide-ide fotografi dalam pengalaman pribadi penulis di kampung nelayan Belawan.

2. Memberikan pesan kepada masyarakat serta pemerintah setempat tentang kondisi dan situasi yang ada dikampung nelayan sebenarnya.
3. Memvisualisasikan bentuk struktur atau tatanan objek kampung nelayan Belawan.
4. Menghasilkan fotografi kampung nelayan Belawan.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang seni rupa khususnya di bidang seni fotografi.
2. Bagi mahasiswa dapat memahami pengaturan komposisi yang sesuai dalam pemotretan diruangan terbuka agar dapat menghasilkan foto yang terbaik.
3. Bagi mahasiswa dapat memahami pemilihan sudut pandang yang sesuai dalam pemotretan di ruang terbuka agar dapat menghasilkan foto yang terbaik.
4. Sebagai upaya menuliskan ide/gagasan kreatif visual dalam berkarya fotografi seni dengan objek yang berbagai macam.
5. Menumbuhkan rasa praktisi dan penikmat fotografi untuk mencoba berekspresi dengan mengekspresikan kreatifitasnya melalui kamera DSLR.